

PENGANTAR PERANCANGAN WEB (6 jam)

Tutor :
Hamidillah Ajie

Standar Kompetensi :

Menggunakan homepage untuk keperluan informasi dan komunikasi.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1.	Membuat <i>homepage</i> sederhana	<ul style="list-style-type: none">• Menentukan perangkat lunak yang diperlukan untuk membuat <i>homepage</i>• Membuat <i>layout homepage</i> yang diinginkan• Menerapkan <i>hyperlink</i>• Menerapkan <i>cascading stile sheet</i>• Membuat aplikasi dalam sistem yang terintegrasi• Membuat grafis sesuai dengan <i>homepage</i> yang diinginkan• Mendaftarkan alamat domain ke <i>provider web hosting</i>• Melakukan <i>Upload</i>• Memperbaiki dan merevisi data yang sudah ada.	<ul style="list-style-type: none">• Mendesain <i>homepage</i> statis• <i>Web Hosting</i> dan pengelolaan <i>homepage</i>
2.	Membuat <i>homepage</i> Interaktif	<ul style="list-style-type: none">• Memprogram <i>web</i>• Memprogram <i>web</i> data base interaktif	<ul style="list-style-type: none">• Membuat <i>homepage</i> interaktif

MODUL PERANCANGAN WEB DASAR

1. Dasar Pengembangan Web

Desain halaman web ditujukan kepada kebutuhan untuk memberikan informasi kepada pembaca/pengunjung situs berdasarkan kriteria-kriteria dan batasan-batasan media halaman web. Dua diantara batasan halaman web yang dimaksud pertama adalah bahwa halaman web disajikan di sebuah monitor komputer yang merupakan media elektronik yang menghasilkan radiasi elektromagnetis dengan luas tampilan yang terbatas yang dijalankan disebuah platform komputer dengan dukungan perangkat lunak browser tertentu. Kriteria kedua yang perlu diperhatikan adalah akses kepada situs untuk sebagian besar pengunjung membutuhkan biaya akses internet yang relatif masih cukup mahal untuk kebanyakan orang Indonesia dan berjalan dengan kecepatan yang lambat.

Dua kriteria atau batasan media halaman web menyebabkan proses desain halaman web ditujukan kepada kemudahan mengakses informasi dan daya tarik untuk setiap unsur situs. Faktor kemudahan mengakses informasi yang sesuai mewajibkan sebuah halaman situs memberikan arahan yang mudah dan intuitif bagi pengunjung untuk menuju informasi yang dibutuhkan serta tidak membutuhkan waktu yang lama, sedangkan faktor daya tarik ditujukan agar pengunjung bersedia meluangkan waktu untuk membaca informasi yang disediakan situs. Apabila suatu situs tidak memiliki dua faktor diatas, dapat dipastikan situs menjadi membosankan dan tidak banyak pengunjung yang mau mengakses situs tersebut.

Sebuah halaman web dapat dikategorikan menjadi halaman web statis atau halaman web dinamis. Halaman web statis adalah halaman web yang tidak mengalami perubahan isi dari waktu ke waktu. Jenis ini adalah halaman situs yang sesuai untuk memberi informasi yang tetap, seperti peraturan atau pengumuman lainnya. Halaman web dinamis adalah halaman yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu, baik sekedar bentuk penampilan atau perubahan isi dari halaman web tersebut.

Untuk membuat halaman web statis, kita dapat sepenuhnya mengandalkan kepada HTML(HyperText Mark up Language), dan agar lebih menarik dapat disertai dengan sejumlah gambar. Sedangkan untuk halaman web dinamis, kita tidak cukup mengandalkan HTML, tetapi harus didukung dengan bahasa pemrograman dan basis data untuk web. Tentu saja mengembangkan web dinamis, jauh lebih kompleks dibanding mengembangkan halaman web statis.

Untuk mengembangkan sebuah halaman web sederhana yang sepenuhnya berbasis HTML, kita cukup menggunakan program editor teks sederhana seperti notepad. Namun beberapa perangkat lunak terintegrasi telah dikembangkan untuk membuat halaman web atau mengembangkan sebuah situs yang jauh lebih kompleks. Dua diantaranya yang paling populer adalah Macromedia Dreamweaver dan Microsoft Frontpage.

Selain HTML, terdapat beberapa standar, bahasa pemrograman dan basis data untuk mengembangkan halaman web. Standar yang dimaksud diantaranya adalah

CSS(*Cascading Style Sheet*) yang digunakan untuk standarisasi atribut html agar tampilan web lebih menarik dan XML(eXtended Markup Language) standar untuk mengelola data internet.

Seluruh file, kode program, basis data serta unsur-unsur lain sebuah web disimpan di sebuah web server, yaitu komputer server yang memiliki alamat tertentu pada sebuah jaringan atau internet. Web Client, komputer pengguna yang akan mengakses halaman web, melalui web browser akan memanggil alamat web server untuk menampilkan isi dari web.

Bahasa pemrograman yang khusus atau populer dalam pengembangan web adalah PHP, ASP, Java, atau pemrograman script seperti Javascript dan VBScript. PHP dan ASP adalah contoh jenis bahasa pemrograman web sisi server(*server side programming*). Sedangkan Javascript dan VBScript adalah contoh jenis bahasa pemrograman sisi klien(*Client Side Programming*). *Server Side Programming* melakukan proses di server dan server hanya mengirimkan hasil akhir dalam bentuk html ke *web client*(web browser). Sedangkan *client side programming* mengharuskan web server mengirimkan seluruh kode program ke web client. Selanjutnya Web browser akan menerjemahkan program yang dikirimkan server dan menampilkan hasil akhirnya di layar.*Server side programming* memiliki fasilitas dan kemampuan yang jauh lebih baik ketimbang *client side programming*. Bahasa pemrograman PHP, beserta basis data MySQL dan Apache web server adalah pasangan pengembangan yang paling populer. Ketiganya merupakan aket yan bersifat *open source* dan gratis. Untuk lingkungan Windows, ketiganya disatukan ke dalam paket PHPTriad.

2. Batasan-Batasan Desain Halaman Web

Kreativitas desain web dihasilkan dari kemampuan desainer mengatasi batasan-batasan halaman web. Pemahaman batasan-batasan web dalam berkreasi akan menghasilkan halaman web yang menjadikan mengakses halaman web adalah sesuatu hal yang mudah dan menyenangkan. Batasan-batasan tersebut misalnya:

Platform user yang beragam:

- Komputer Macintosh menampilkan huruf lebih kecil dari PC
- PC mempunyai font default yang berbeda dengan Macintosh
- Unix dengan X windowsnya tidak mempunyai font default.

Browser user yang beragam:

- Netscape menguasai JavaScript, Microsoft selalu satu langkah tertinggal.
- Microsoft mempunyai Jscript dan VBScript dan ActiveX, semuanya tidak berjalan di Netscape
- Tidak ada browser satu pun yang menguasai Java
- Microsoft tidak mengharuskan menggunakan penutup pada kebanyakan tag HTML. Netscape mengharuskannya.
- Penerapan CSS yang berbeda oleh Microsoft dan Netscape

- Browser memiliki versi, versi yang lebih baru mendukung teknologi yang lebih baru.
- Tidak setiap teknologi web didukung oleh seluruh browser.

Untuk mengatasi batasan-batasan diatas, desainer biasa memilih satu dari dua buah solusi.

1. Membuat halaman web dengan teknologi yang sesederhana mungkin, sehingga dapat diakses oleh pengunjung dari berbagai platform dan browser. Konsekuensi dari pilihan ini adalah halaman web yang dihasilkan dari sisi tampilan tidak terlalu menarik.
2. Dengan dukungan *web programming*, buat beberapa versi halaman web untuk beberapa variasi teknologi, platform dan browser. Konsekuensi dari pilihan ini adalah pengembangan menjadi jauh lebih kompleks.

3. Pemilihan Bahasa Situs

Faktor yang harus diperhatikan juga adalah pemilihan bahasa dalam situs. Meledaknya jumlah situs di internet dan masih mahal biaya akses internet menyebabkan pengunjung situs tidak akan berlama-lama membaca setiap tulisan yang ada di situs. Bahasa yang tidak baik akan memberikan opini kepada pengunjung bahwa situs tersebut tidak banyak memberi manfaat dan segera beralih ke situs lain, oleh sebab itu bahasa yang digunakan dalam situs sebaiknya memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Singkat
Memilih kalimat yang langsung kepada pokok permasalahan dan menghindari penjelasan bertele-tele.
2. Padat
Memberikan informasi yang lengkap, tidak menggantung, menerapkan 5 wh(what, when, why, where, who, how) dan membuang kata-kata mubazir.
3. Sederhana
Memilih kalimat tunggal dan sederhana mudah dipahami, bukan kalimat majemuk yang panjang, rumit dan kompleks dan sulit dipahami.
4. Lugas
Mampu menyampaikan pengertian atau makna informasi secara langsung dengan menghindari bahasa yang berbunga-bunga.
5. Menarik
Menggunakan pilihan kata yang masih hidup, tumbuh, dan berkembang, menghindari kata-kata yang sudah mati.
6. Jelas
Informasi yang disampaikan dengan mudah dapat dipahami oleh khalayak umum(pengunjung). Struktur kalimatnya tidak menimbulkan penyimpangan/pengertian makna yang berbeda, menghindari ungkapan

bersayap atau bermakna ganda(ambigu). Menggunakan kata-kata yang bermakna denotatif.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah penentuan ragam berdasar situasi. Ragam bahasa disesuaikan dengan sifat situs dan target pengunjung situs. Situs pemerintah tentu saja menggunakan ragam bahasa formal, sebaliknya situs "anak gaul" menggunakan ragam bahasa non formal. Satu jenis ragam yang lain adalah ragam semiformal atau yang dikenal dengan istilah ragam populer, yaitu ragam bahasa mudah dipahami umum.

4. HyperText Markup Language

Hyper Teks Markup Language(HTML) adalah standar penulisan kode halaman web, terdiri dari kode-kode untuk ditampilkan di sebuah *web browser*. Oleh sebab itu file HTML disebut juga sebagai halaman web. File HTML adalah sebuah file teks yang berisi sejumlah *markup tag* (tag). Tag memberitahukan kepada *Web Browser* bagaimana sebuah halaman ditampilkan. Contoh bentuk tag html :

```
<p>Ini adalah sebuah paragraf</p>
```

File HTML dapat dibuat dengan menggunakan editor teks sederhana seperti notepad, Untuk pengembangan yang lebih cepat banyak perangkat lunak bantu untuk membangun html yang bersifat WYSIWIG(*What you see is what you get*), seperti MS Frontpage, Macromedia Dreamweaver, Claris Home Page, atau Adobe PageMill, Namun pengetahuan penulisan html dengan editor teks sederhana, tetap dibutuhkan, terutama untuk memahami konsep dasar html dan keperluan pengembangan program web.

Tag HTML

Perhatikan sebaris tag html berikut :

```
<title>Judul Web Page</title>
```

- Baris diatas disebut sebagai sebuah elemen html(*html element*).
- "Judul Web page" disebut sebagai isi html(*html content*).
- <title> dan </title> adalah sepasang tag yang menandakan bahwa html content-nya adalah Judul Halaman Web.
- <title> adalah tag pembuka, sedangkan </title> adalah tag penutup.

Pada dasarnya tag html harus dituliskan dalam bentuk pasangan, seperti <p> dan </p>. Tetapi ada beberapa tag yang tidak memiliki tag penutup, seperti
 dan
. Beberapa *web browser* mengijinkan untuk tidak selalu menuliskan tag penutup.

Mencoba membuat file html

Jika anda menggunakan Windows, jalankan notepad, dan ketik beberapa baris tulisan berikut ini :

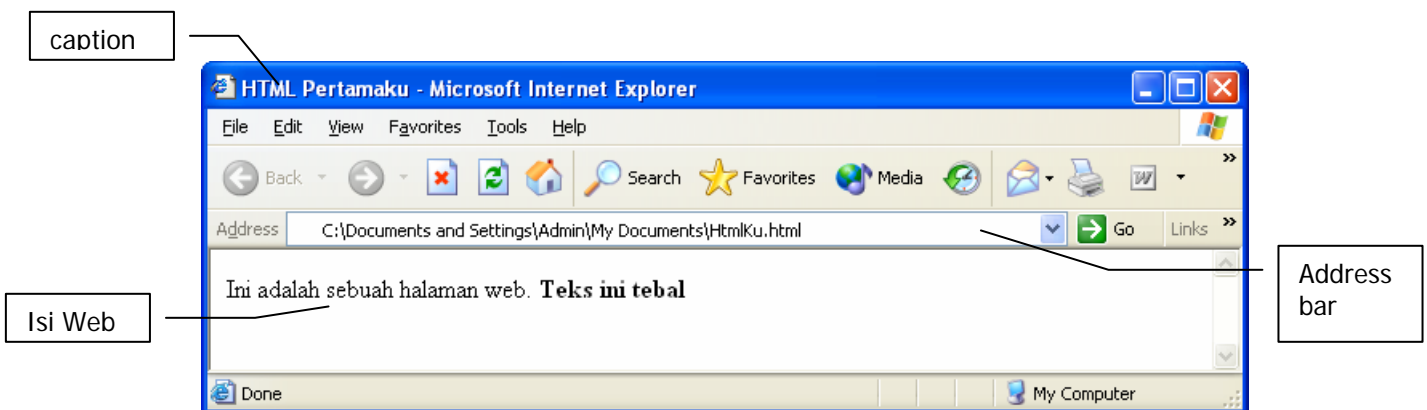
```
<html>
<head>
<title>HTML Pertamaku</title>
</head>
<body>
Ini adalah sebuah halaman web. <b>Teks ini tebal </b>
</body>
</html>
```

Kemudian lakukan langkah-langkah berikut :

- Simpan dengan nama : "HtmlKu.htm".
- Jalankan Internet Explorer atau web browser yang lain pada komputer anda.
- Pilih menu Open(atau Open Page) pada menu File.
- Carilah file HtmlKu.htm yang telah anda buat.
- Browser akan menampilkan halaman yang anda buat. Perhatikan *address bar* akan menunjukkan file yang anda buat dengan benar.

Penjelasan file HtmlKu.html

- Tag HTML yang pertama pada dokumen tersebut adalah <html>. Tag ini sebagai tanda awal dari halaman html.
- Teks antara tag <head> dan </head> adalah **header information**, yang tidak akan ditampilkan di dalam browser.
- Teks antara <body> dan </body> adalah teks yang akan ditampilkan di browser.
- Teks antara <title> dan </title> adalah judul halaman html, yang akan ditampilkan pada *caption* browser.
- Teks antara dan akan ditampilkan dalam bentuk **bold**.



Gambar Contoh hasil yang ditampilkan webbrowser Internet Explorer

Walaupun terlihat sederhana terdapat sejumlah aturan dalam penulisan file html yang perlu anda ketahui :

- Penulisan karakter pindah baris atau spasi tidak berpengaruh pada file html. Jika *tag content* akan dituliskan pindah baris, anda dapat harus menggunakan tag `
` atau `<p>`, sedangkan penulisan beberapa spasi tidak dibedakan dengan penulisan satu spasi. Jika diinginkan harus menggunakan tanda * *; (karakter entiti untuk spasi) dengan jumlah spasi sesuai yang diinginkan.
- Tag bersifat *non case sensitive*, akan tetapi amat disarankan menuliskannya dalam bentuk *lower case*(huruf kecil), karena untuk versi terbaru html(xhtml), W3C mengharuskan penggunaan huruf kecil.
- Aturan penulisan tag tidak ketat, dan pada beberapa hal ada perbedaan antara beberapa web browser yang berbeda dalam menginterpretasikan penulisan yang tidak normal(khusus untuk tag yang berhubungan dengan tampilan).
- Contoh : Cobalah bentuk penulisan berikut :

`` Campuran `<Code>`Huruf`<I>` Tebal`` dan Italic

Bentuk pasangan tag yang tidak teratur seperti contoh diatas, dapat menyebarkan penampilan yang diberikan dapat berbeda antara browser yang berbeda, tetapi tidak disalahkan. Sehingga sangat disarankan untuk menuliskan pasangan tag secara teratur. Pada versi html yang lebih lanjut, ada kemungkinan penulisan tag tanpa pasangan – termasuk tag `<p>` atau `<hr>` akan disalahkan(tidak ditampilkan)

Daftar Tag HTML

No	Start tag	Fungsi
Basic Tags		
1.	<code><!doctype></code>	Menentukan tipe dokumen HTML
2.	<code><html></code>	Penanda sebuah file html
3.	<code><body></code>	Menandakan elemen body file HTML
4.	<code><h1></code> to <code><h6></code>	Menandakan <i>header</i> 1 hingga <i>header</i> 6
5.	<code><p></code>	Menandakan sebuah paragraf
6.	<code>
</code>	<i>line break</i>
7.	<code><hr></code>	Menuliskan sebuah garis horizontal
8.	<code><!--></code>	Untuk menuliskan komentar
Char Format		
9.	<code></code>	Menandakan teks <i>bold</i>
10.	<code></code>	Menandakan teks <i>strong</i>
11.	<code><i></code>	Menandakan teks <i>italic</i>
12.	<code></code>	Menandakan teks <i>emphasized</i>
13.	<code><big></code>	Menandakan teks <i>big</i>
14.	<code><small></code>	Menandakan teks <i>small</i>
15.	<code><sup></code>	Menandakan teks <i>superscripted</i>
16.	<code><sub></code>	Menandakan teks <i>subscripted</i>
Output		
17.	<code><pre></code>	Menandakan teks <i>preformatted</i>
18.	<code><code></code>	Menandakan teks kode <i>komputer</i>
19.	<code><tt></code>	Menandakan teks <i>teletype</i>
20.	<code><kbd></code>	Menandakan teks <i>keyboard</i>

21.	<var>	Menandakan sebuah <i>variabel</i>
22.	<samp>	Menandakan contoh kode komputer
	Blocks	
23.	<address>	Menandakan elemen alamat
24.	<blockquote>	Menandakan catatan/ <i>quotation</i> panjang
25.	<q>	Menandakan catatan <i>quotation</i> pendek
26.	<cite>	Menandakan sebuah <i>citation</i>
27.	<ins>	Menandakan teks sisipan
28.		Menandakan teks terhapus
	Links	
29.	<a>	Menandakan sebuah <i>anchor</i>
30.	<link>	Menandakan sebuah <i>resource reference</i>
	Frames	
31.	<frame>	Menandakan sebuah sub <i>window / frame</i>
32.	<frameset>	Menandakan sekumpulan <i>frame</i>
33.	<noframes>	Menandakan bagian tanpa <i>frame</i>
	Input	
34.	<form>	Menandakan sebuah <i>form</i>
35.	<input>	Menandakan sebuah <i>field</i> masukan
36.	<teksarea>	Menandakan area teks
37.	<button>	Menandakan sebuah push <i>button</i>
38.	<select>	Menandakan sebuah <i>selectable list</i>
39.	<optgroup>	Menandakan an <i>option group</i>
40.	<option>	Menandakan an item in sebuah <i>list box</i>
41.	<label>	Menandakan sebuah <i>label</i>
42.	<fieldset>	Menandakan sebuah <i>fieldset</i>
43.	<legend>	Menandakan sebuah <i>title</i> di sebuah <i>fieldset</i>
	Lists	
44.		Menandakan sebuah <i>unordered list</i>
45.		Menandakan sebuah <i>ordered list</i>
46.		Menandakan sebuah <i>list item</i>
47.	<dl>	Menandakan sebuah <i>definition list</i>
48.	<dt>	Menandakan sebuah <i>definition term</i>
49.	<dfn>	Menandakan sebuah <i>definition term</i>
50.	<dd>	Menandakan sebuah <i>definition description</i>
	Images	
51.		Menandakan sebuah <i>image</i>
52.	<map>	Menandakan sebuah <i>image map</i>
53.	<area>	Menandakan sebuah area di dalam sebuah <i>image map</i>
54.		
55.	Tables	
56.	<table>	Menandakan sebuah <i>table</i>
57.	<caption>	Menandakan sebuah <i>table caption</i>
58.	<th>	Menandakan sebuah <i>table header</i>
59.	<tr>	Menandakan sebuah <i>table row</i>
60.	<td>	Menandakan sebuah <i>table cell</i>
61.	<thead>	Menandakan sebuah <i>table header</i>
62.	<tbody>	Menandakan sebuah <i>table body</i>
63.	<tfoot>	Menandakan sebuah <i>table footer</i>
64.	<col>	Menandakan atribut untuk kolom tabel
65.	<colgroup>	Menandakan groups dari kolom tabel

66.		
67.	Styles	
68.	<style>	Menandakan sebuah <i>style definition</i>
69.	<div>	Menandakan sebuah seksi di sebuah document
70.	Meta Info	
71.	<head>	Menandakan informasi tentang dokumen
72.	<title>	Menandakan the <i>document title</i>
73.	<meta>	Menandakan <i>meta information</i>
74.	<base>	Menandakan sebuah <i>default reference</i> bagi <i>external resources</i>
75.		
76.	Programming	
77.	<script>	Menandakan sebuah <i>script</i>
78.	<noscript>	Menandakan sebuah bagian bukan <i>script</i>
79.	<object>	Menandakan sebuah <i>embedded object</i>
80.	<param>	Menandakan sebuah parameter for an object
81.	<applet>	Deprecated. Use <object> instead

Dengan memanfaatkan tag-tag html beserta atributnya ,sebuah file html memiliki kemampuan

1. Memodifikasi format teks

Menampillkan teks berdasarkan jenis huruf(font), ukuran, style, warna teks dan lain-lainnya. Perlu diperhatikan untuk jenis font yang dipilih harus disesuaikan dengan kemampuan browser.

2. Memodifikasi format latar belakang halaman

Menampillkan warna latar belakang halaman web dan memberikan image latar belakang.

3. Menampilkan daftar sesuatu dalam bentuk point-point (item)

Menampilkan daftar informasi dalam bentuk point terurut angka atau lambang(*bullet*).

4. Membuat link

Konsep *hypertext* pada HTML memungkinkan desainer untuk membuat link pada suatu kelompok kata atau frase untuk menuju ke bagian manapun dalam *World Wide Web*. Ada tiga macam link yang dapat kita gunakan :

- Link menuju bagian lain dari *page*
- Link menuju *page* lain dalam satu *web site*
- Link menuju *resource* atau *web site* yang berbeda

5. Menyisipkan citra

Dengan menyisipkan citra maka tampilan *page* kita akan lebih menarik, interaktif dan informatif untuk mendukung data-data lainnya dalam bentuk teks.

6. Menampilkan informasi dalam bentuk tabel

Informasi dalam bentuk tabel, dengan format tampilan warna, ukuran, jenis huruf dan lain sebagainya dapat diberikan di sebuah halaman web,

7. Mengatur format layout halaman web.

Dengan menggunakan table dan frame, desainer web dapat merancang bentuk layout sebuah halaman web.

8. Mendukung teknologi pendukung web.

Saat ini sebuah halaman web selain menggunakan HTML, juga dapat dilengkapi dengan teknologi tambahan, seperti *script programming*, *multimedia*, *flash*, dan lain sebagainya untuk menjadikan halaman web lebih powerful.

4. Contoh-contoh file HTML Sederhana :

Berikut adalah sejumlah contoh file html statis sederhana. Anda dapat mencoba menuliskan masing-masing file dengan notepad, kemudian menampilkannya dengan browser.

1. Struktur Dasar HTML

```
<html>
  <head>
  </head>
  <body>
  </body>
</html>
```

File html diatas hanya berisi tag-tag dasar html, tidak akan menampilkan isi di layar browser.

2. Judul HTML

```
<html>
  <head>
    <title>Judul File HTML</title>
  </head>
  <body>
  </body>
</html>
```

File diatas hanya akan menampilkan tulisan Judul File HTML di *caption web browser*

3. Isi File HTML

```
<html>
  <head>
    <title>Isi File HTML</title>
  </head>
  <body>
    Isi Sebuah File HTML
  </body>
</html>
```

4. Baris

```
<html>
  <head>
    <title>Baris dalam File HTML</title>
  </head>
```



```

</HEAD>
<BODY>
  <u><b>Atribut Lanjut</b></u>
  <br><br>
  <b><i>Ini huruf tebal dengan tag bold italic</i></b>
  <p style="font-weight:Bold" style="font-style:italic">Hallo</p>

  <font face="Arial" size="+3" color="RED">Merah, Times New Roman</font>
  <p align="center">
  <font face="Courier New, Courier, mono"><i><font color="#0000FF"><b><font size="10">
  Contoh huruf pilihan : Courier, Biru, Bold, Italic, warna biru dengan ukuran size no
  10, rapat tengah.
  </font></b></font></i></font>
</p>
</BODY>
</HTML>

```

Tag-tag html memiliki sejumlah atribut yang berbeda-beda satu dengan lainnya yang dapat digunakan untuk mengatur tampilan agar lebih menarik

8. Tabel Non Table

```

<html>
<head>
  <title>Tabel Non Table</title>
</head>
<body>
<pre>
<b>
Nama      Nilai Tugas  Nilai UTS   Nilai UAS   Nilai Akhir
</b>
Andi A.   80           80          80          80
Andi B.   85           85          85          85
Andi C.   90           90          90          90
Andi D.   80           80          80          80
Andi E.   85           85          85          85
Andi F.   90           90          90          90
</pre>
</body>
</html>

```

Jika sekedar menampilkan tabel sederhana, tag <pre> dapat digunakan untuk menjadikan tampilan tanpa format dan aturan html.

9 Tabel dengan Table

```

html>
<head>
  <title>Pelatihan Web Design</title>
</head>
<body>
<b>Tabel Tanpa Pengaturan</b>
<p>
<table>
<tr >
  <td>Nama</td>  <td>Nilai Tugas</td>      <td>Nilai UTS</td>      <td>Nilai UAS</td>
<td>Nilai Akhir</td>
</tr>

```

```

<tr>
  <td>Andi A.</td><td>80</td>      <td>80</td>      <td>80</td>
<td>80</td>
</tr>
<tr>
  <td>Andi B.</td><td>85</td>      <td>85</td>      <td>85</td>
<td>85</td>
</tr>
<tr>
  <td>Andi C.</td><td>90</td>      <td>90</td>      <td>90</td>
<td>90</td>
</tr>
<tr>
  <td>Andi D.</td><td>80</td>      <td>80</td>      <td>80</td>
<td>80</td>
</tr>
<tr>
  <td>Andi E.</td><td>85</td>      <td>85</td>      <td>85</td>
<td>85</td>
</tr>
<tr>
  <td>Andi F.</td><td>90</td>      <td>90</td>      <td>90</td>
<td>90</td>
</tr>
</table>

<p><p align="center">
<b>Tabel Dengan Pengaturan Tabel Heading, Border = 1, cellspacing = 0, cellpadding=3</b>
</p>
<p>
<table align="center" width="80%" border="1" cellspacing="0" cellpadding="3">
<tr align="center" bgcolor="aaeeee">
  <th>Nama</th>  <th>Nilai Tugas</th>      <th>Nilai UTS</th>      <th>Nilai UAS</th>
<th>Nilai Akhir</th>
</tr>
<tr align="center" bgcolor="aaffff">
  <td>Andi A.</td><td>80</td>      <td>80</td>      <td>80</td>
<td>80</td>
</tr>
<tr align="center" bgcolor="ddffff">
  <td>Andi B.</td><td>85</td>      <td>85</td>      <td>85</td>
<td>85</td>
</tr>
<tr align="center" bgcolor="aaffff">
  <td>Andi C.</td><td>90</td>      <td>90</td>      <td>90</td>
<td>90</td>
</tr>
<tr align="center" bgcolor="ddffff">
  <td>Andi D.</td><td>80</td>      <td>80</td>      <td>80</td>
<td>80</td>
</tr>
<tr align="center" bgcolor="aaffff">
  <td>Andi E.</td><td>85</td>      <td>85</td>      <td>85</td>
<td>85</td>
</tr>
<tr align="center" bgcolor="ddffff">

```

```

    <td>Andi F.</td><td>90</td>          <td>90</td>          <td>90</td>
<td>90</td>
</tr>
</table>
</body>
</html>

```

Tag <table> berperan banyak pada kebanyakan halaman web, namun hati-hati dalam penulisannya.

10. Tabel Pengatur Format Halaman

```

<html>
<head>
  <title>Pelatihan Web Design</title>
</head>
<body>
  <table align="center" width="80%" border="1" cellpadding="0" bgcolor="aabbcc"
height="100%">
    <tr>
      <td>
        <table align="center" width="90%" border="1" cellpadding="0" cellspacing="0"
bgcolor="aaaacc" height="100%" >
          <tr height="20%">
            <td colspan="2" align = "center">
              <h3>Bagian Header</h3>
            </td>
          </tr>
          <tr height="70%">
            <td width="30%" valign="Top">
              <b>Menu</b>
              <br>Menu 1
              <br>Menu 2
              <br>Menu 3
              <br>Menu 4
            </td>
            <td width="70%" valign="top">
              <b>Judul</b>
              <br>
              Isi sebuah halaman web sederhana
            </td>
          </tr>
          <tr height="10%">
            <td colspan="2" align="center">
              <h3>Footer</h3>
            </td>
          </tr>
        </table>
      </td>
    </tr>
  </table>
</body>
</html>

```

Salah satu fungsi tag <table> adalah untuk mengatur format tampilan halaman web agar konsisten.

11. Anchor

```

<html>
<head>
  <title>Daftar isi</title>
</head>
<body>
  <hr>
  <h2><a name="top">Daftar Isi</a></h2>
  <ol>
    <li><a href="#Latar"><strong>Latar belakang</strong></a></li>
    <li><a href="#Maksud"><strong>Maksud dan Tujuan</strong></a></li>
    <li><a href="#Kajian"><strong>Kajian Teori</strong></a></li>
    <li><a href="#Metodologi"><strong>Metodologi</strong></a></li>
    <li><a href="#Jadwal"><strong>Jadwal Kegiatan</strong></a></li>
  </ol>
  <hr>
  <h3><a name="Latar">Latar Belakang</a></h3>
  <p>pesatnya perkembangan teknologi informasi .....
  </p>
  <h5><a href="#top">Kembali</a></h5>
  <hr>
  <h3><a name="maksud">Maksud dan Tujuan</a></h3>
  <p>Maksud dilaksanakannya kegiatan ini adalah...</p>
  <h5><a href="#top">Kembali</a></h5>
  <hr>
  <h3><a name="Kajian">Kajian Teoritis</a></h3>
  <p>E-learning adalah ... </p>
  <h5><a href="#top">Kembali</a></h5>
  <hr>
  <h3><a name="Metodologi">Metodologi</a></h3>
  <p>Untuk mendapatkan hasil yang baik, ...</p>
  <h5><a href="#top">Kembali</a></h5>
  <hr>
  <h3><a name="jadwal">Jadwal</a></h3>
  <p>Kegiatan ini membutuhkan waktu ...</p>
  <h5><a href="#top">Kembali</a></h5>
  <hr>
  <h5>E-learning <br>
  Copyright &#169; elektro-UNJ. All rights reserved.<br>
  </h5>
</body>
</html>

```

Tag anchor <a> digunakan untuk membuat link ke bagian tertentu dokumen, pada bagian diatas, link-link yang dibuat berada pada halaman yang sama

Contoh-contoh selanjutnya saling terkait satu dengan lainnya, jika Anda ingin mencoba, ketiga file yang dibuat harus berada di folder yang sama. File image dengan nama car.jpg harus berada di sub folder image. Untuk file no 12 beri nama 12_Link_Utama.html, file no 13 dengan nama 13_Link_File.html, no 14 dengan nama 14_Link_Image.html.

12 Link Utama

```

<HTML>
<HEAD>

```

```

<TITLE>Link </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<Div align=center>
<H1>
Contoh Link
</H1>
</Div>
Halaman HTML dapat memiliki Link ke halaman lain.
<p>
<A HREF="13_Link_File.html">
Baik yang berada di alamat yang sama</A>.
<p>
Ataupun di lokasi yang jauh:
<p>
<A HREF="http://www.yahoo.com">
www.Yahoo.com</A>.
<p>
Link juga dapat diwakili oleh image
<br>
<A HREF="14_Link_Image.html">
<img src = "images/tn_Car.gif" ></A>.
</BODY>
</HTML>

```

13 Link File

```

<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Link ke 2 </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<Div align=center>
<H1>
Contoh Link 2
</H1>
</Div>
<A HREF="12_Link_Utama.html">Kembali</A>
</BODY>
</HTML>

```

14. Link Image

```

<HTML>
<HEAD>
<TITLE>
Link Image link
</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<div align = CENTER>
<H1>Mobil Kuno Ukuran Asli</H1>

</div>
<div align = CENTER>

```

```
<H1>Mobil Kuno Ukuran Diperkecil</H1>  
  
</div>  
<div align = CENTER>  
<H1>Mobil Kuno Ukuran Diperbesar</H1>  
  
</div>  
<DIV>  
<A Href = "12_Link_Utama.html"></A>  
</DIV>  
</BODY>  
</HTML>
```